



## ABSTRAK

Oil price policy has always been a controversy in Indonesia. Jokowi started his government by rising oil prices. This research wants to study Jokowi's political rhetoric related to oil price policy. His rethoric is examined by looking for proofs of logos, ethos, pathos, and dramatism. Also looking for narative content of the rhetoric. This qualitative research use case study for the research method. The researcher examined as much as possible about the object of study and described comprehensively on the results of the study. The object of the study is the rhetoric of Jokowi about the increase in oil prices in 2014. The media selection and rhetorical style is also important object of study to discuss. President Jokowi has a strong image in society as a populist figure, especially when compared with other politicians. Since the beginning of Jokowi's government to date, Jokowi often issue controversial statements regardless he himself is a controversial president. Jokowi as the elected president certainly has his own rhetorical style to attract the people of Indonesia.

*Keywords: Rhetoric, Jokowi, Logos, Ethos, Pathos, Dramatism, Medium, Rhetorical Style*

**Intisari:** Kebijakan BBM selalu menjadi kontroversi di Indonesia. Jokowi memulai pemerintahan dengan kenaikan harga BBM. Penelitian ini ingin mengkaji retorika politik Jokowi terkait kenaikan harga BBM. Retorika Presiden Jokowi dikaji dengan melihat bukti adanya logos, ethos, pathos, dan dramatisme dalam retorikanya. Juga menganalisis narasi dari isi retorika Jokowi. Penelitian kualitatif ini menggunakan studi kasus sebagai metode penelitian. Peneliti menelaah sebanyak mungkin mengenai objek kajian dan memaparkan secara komprehensif pada hasil penelitian. Objek kajian penelitian adalah retorika Presiden Jokowi mengenai kenaikan harga BBM di tahun 2014. Pemilihan media dan gaya retorika juga merupakan objek kajian yang penting untuk dibahas. Presiden Jokowi memiliki citra yang kuat melekat di masyarakat sebagai sosok yang merakyat, terlebih jika dibandingkan dengan politikus lainnya. Sejak awal jabatan hingga saat ini, Jokowi kerap mengeluarkan pernyataan-pernyataan kontroversial terlepas dirinya sendiri merupakan presiden kontroversial. Jokowi sebagai presiden terpilih tentunya memiliki gaya retorika sendiri untuk memikat masyarakat Indonesia.

*Kata Kunci: Retorika, Jokowi, Logos, Ethos, Pathos, Dramatism, Medium, Gaya Retorika*